

GAMBARAN KEMATIAN MATERNAL DI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



STIEVEN MALOMBEKE

41130093

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

GAMBARAN KEMATIAN MATERNAL DI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

STIEVEN MALOMBEKE
41130093

Dalam Ujian Skripsi Program Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 07 Juli 2017

Nama Dosen

1. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp. OG :
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Estya Dewi, Sp. OG :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. H. Rahardjo, Sp. OG, M. Kes :
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan

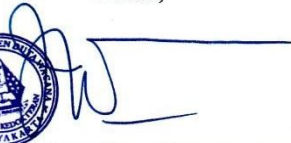


Yogyakarta,

2017

Disahkan Oleh:

Dekan,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

GAMBARAN KEMATIAN MATERNAL DI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 07 Juli 2017



Stieven Malombeke

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagaimana mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawahin, saya:

Nama : Stieven Malombeke

NIM : 41130093

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

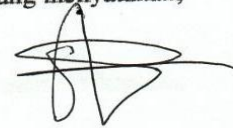
GAMBARAN KEMATIAN MATERNAL DI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (databased), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 07 Juli 2017

Yang menyatakan,



Stieven Malombeke

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat serta penyertaan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Kematian Maternal di Kabupaten Bantul Tahun 2016”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang senantiasa membantu, mendorong serta mengarahkan penulisan karya tulis ilmiah ini hingga selesai kepada:

1. dr. *Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp.OG* selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. *Estya Dewi, Sp.OG* selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. *H. Raharjo, Sp.OG, M.Kes* selaku dosen penguji yang bersedia memberikan saran dalam penyempurnaan saat penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Prof. dr. *Jonathan Willy Siagian, Sp. PA* selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini dan semua pihak Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia membantu dalam perizinan serta pelaksanaan penelitian ini.
5. *Rivo Malombeke, S.E* dan *Tri Lestari* selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan doa dan dukungan tanpa henti kepada peneliti untuk menempuh pendidikan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

6. Erick Malombeke dan Lucky Malombeke selaku adik peneliti yang selalu ada untuk memberikan dukungan, dorongan, motivasi dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini
7. Teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta angkatan 2013 yang selalu saling mendukung dan memberikan semangat.
8. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran dapat penulis terima untuk membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan

Yogyakarta, 07 Juli 2017

Stieven Malombeke

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Pernyataan Keaslian Publikasi	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Abstrak	xiii
 BAB 1 : PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
 BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA		
 2.1 DASAR TEORI		
 2.1.1 Definisi Kematian		
Maternal	8

2.1.2 Klasifikasi	9
2.1.3 Epidemiologi	10
2.1.4 Faktor Penyebab	
Kematian Maternal	12
2.1.4.1 Faktor Medik	12
2.1.4.2 Faktor Non-medik	19
2.2 LANDASAN TEORI	21
2.3 KERANGKA KONSEP	22
2.4 HIPOTESIS PENELITIAN	23
BAB 3 : METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sample	24
3.4 Variabel Penelitian	25
3.5 Analisis Data	27
3.6 Jadwal Penelitian	27
BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	29
4.1.1 Gambaran	
Lokasi Penelitian	29

4.1.2	Gambaran	
	Subjek Penelitian	31
4.1.3	Deskripsi Kasus	
	Kematian Maternal	36
	4.1.3.1 Penyebab Kematian	
	Maternal	36
	4.1.3.2 Kasus Kematian Maternal	
	Berdasarkan Usia	38
	4.1.3.3 Kasus Kematian Maternal	
	Berdasarkan Paritas	38
	4.1.3.4 Kasus Kematian Maternal Berdasarkan	
	Waktu Meninggal	39
	4.1.3.5 Kasus Kematian Maternal	
	Rujukan	39
4.2	Pembahasan	40
	4.2.1.1 Faktor Medik	41
	4.2.1.2 Faktor Non-Medik	52

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

<i>Ethical Clearance</i>	60
<i>Surat Izin BAPPEDA</i>	61
Riwayat Hidup	63

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	25
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	27
Tabel 3.3 Rincian Kegiatan Penelitian	28
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin	30
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir	31
Tabel 4.3 Penyebab Kematian Maternal	36

©UKYDWN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rentang Usia Persalinan Ibu	32
Gambar 4.2 Penolong Persalinan	33
Gambar 4.3 Tempat Persalinan	34
Gambar 4.4 Ibu Berstiker P4K	35
Gambar 4.5 Kematian Maternal Berdasarkan Usia	37
Gambar 4.6 Kematian Maternal Berdasarkan Paritas	38
Gambar 4.7 Kematian Maternal Berdasarkan Waktu Meninggal	39
Gambar 4.8 Kematian Kasus Rujuk dan Non-rujuk	40

GAMBARAN KEMATIAN MATERNAL DI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016

Stieven Malombeke, Eduardus Raditya Kusuma Putra, Estya Dewi, H. Raharjo

ABSTRAK

Latar Belakang. Kematian maternal merupakan masalah serius yang masih sering terjadi terutama di negara berkembang. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator utama keadaan kesehatan suatu negara. Kematian maternal merupakan masalah yang penting untuk ditangani, karena memberikan dampak yang besar bagi sekitar bahkan sampai ke perkembangan bangsa. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap penyebab dan faktor yang mempengaruhi kematian ibu.

Tujuan Penelitian. Menganalisis faktor-faktor penyebab kematian maternal di Kabupaten Bantul.

Metode dan Subyek Penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif retrospektif. Sampel penelitian adalah semua kasus kematian maternal di Kabupaten Bantul tahun 2016. Sampel diambil dengan teknik total sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Audit Maternal Perinatal (AMP) oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

Hasil Penelitian. Hasil penelitian ini didapatkan penyebab kematian maternal adalah Penyebab Langsung sebesar 67% terbagi atas preeklampsia sebesar 27%, perdarahan dan sepsis masing-masing 18%, dan penyebab tidak langsung sebesar 33% yaitu DBD 9%, Penyakit Jantung 18% dan Edema Paru 9%. Distribusi kasus kematian maternal berdasarkan usia ibu 55% usia berisiko; 36% usia 20-35 tahun. Distribusi kasus kematian berdasarkan paritas primi paritas dan paritas >3 68%; paritas 2-3 36%. Distribusi kasus kematian berdasarkan rujukan kasus rujukan 71%; kasus non-rujukan 29%.

Kesimpulan. Kematian ibu dapat disebabkan oleh penyebab langsung dan tidak langsung. Faktor yang mempengaruhi kematian maternal adalah usia dan paritas.

Kata Kunci. Kematian Maternal, Penyebab Langsung, Penyebab Tidak Langsung, Faktor Kematian Maternal.

CHARACTERISTIC OF MATERNAL MORTALITY IN BANTUL 2016

Stieven Malombeke, Eduardus Raditya Kusuma Putra, Estya Dewi, H. Raharjo

ABSTRACT

Background. Maternal mortality has been a serious problem, that often happen in developing country. Maternal mortality ratio has been used as one of the main indicator of

Aim. To analyze the cause of maternal mortality in Kabupaten Bantul

Method. The research design used in this research is descriptive – retrospective study. The sample of this study is all maternal mortality that happen in Kabupaten Bantul 2016. The sample is taken using the total sampling technique. The data in this research is from secondary data in Audit Marternal Perinatal by the Health Department in Kabupaten Bantul

Results. The results of this study found that the cause of maternal mortality is direct cause of 67% divided preeklampsi by 27%, perararhan and sepsis respectively 18%, and indirect cause of 33% ie 9% dengue, 18% Heart Disease and 9% Lung Edema. Distribution of maternal deaths by mothers age 55% of age at risk; 36% 20-35 years of age. The distribution of death cases based on parity parity and parity parity > 3 68%; Parity 2-3 36%. Distribution of death cases based on referral referral cases 71%; Non-referral case 29%.

Conclusions. Maternal mortality in Kabupaten is caused by direct obstetric cause and indirect obstetric cause. Factors that has influence is age and parity.

Keywords. Maternal mortality, Direct Obstetric Cause, Indirect Obstetric Cause, Maternal Mortality Risk Factor

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kematian maternal menurut WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera. Kematian maternal merupakan suatu masalah serius, yang masih sering terutama di negara berkembang. Jika diperhatikan sebagian besar kematian maternal ini terjadi di negara dengan status masih berkembang. Indonesia sendiri merupakan negara dengan angka kematian maternal tertinggi di Asean. Sebenarnya kematian maternal ini bisa dicegah, jika diberikan pertolongan pertama yang adekuat. (Manuaba, 2010)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator utama keadaan kesehatan suatu negara. AKI juga menjadi indikator dari banyak hal seperti kemampuan dan kualitas layanan kesehatan, kualitas pengetahuan dan pendidikan dari masyarakat, kualitas kesehatan lingkungan, indikator keterjangkauan fasilitas kesehatan serta hambatan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang adekuat dan efektif (Depkes RI, 2012). Kematian maternal merupakan masalah yang penting untuk ditangani, karena memberikan dampak yang besar bagi sekitar bahkan sampai ke

perkembangan bangsa. Risiko kematian bayi akan meningkat seiring meningkatnya AKI. Kematian maternal dengan usia produktif juga dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan suatu bangsa, karena ibu berperan penting dalam mendidik anak, serta membantu meningkatkan derajat social keluarga (WHO, 2007). Indonesia sendiri sebagai negara berkembang menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dari tahun 2005 dengan angka kematian maternal 212 per 100.000 kelahiran di tahun 2010 menjadi 165 per 100.000 kelahiran dan terakhir pada tahun 2015 menurun menjadi 126 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2015).

Penyebab kematian maternal yang paling sering terjadi di Indonesia adalah perdarahan, diikuti oleh hipertensi, infeksi, abortus, dan yang paling jarang adalah partus lama. Selain itu penyebab lain yang juga berpengaruh besar terhadap kematian maternal adalah penyebab lain – lain, yang dimaksud adalah penyebab kematian ibu secara tidak langsung, kondisi buruk yang disebabkan oleh penyakit atau komplikasi yang sudah ada sebelum kehamilan atau persalinan seperti kanker, tuberkolosis, ginjal, jantung atau penyakit lain yang diderita oleh ibu selama melahirkan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kematian ibu adalah usia ibu saat hamil terlalu muda yaitu <20 tahun, usia ibu saat hamil terlalu tua yaitu >35 tahun, jumlah anak terlalu banyak yaitu >4 orang, jarak antar kehamilan terlalu dekat yaitu <2 tahun. (Depkes RI, 2013)

Upaya menurunkan kematian maternal ini sudah menjadi salah satu pembahasan internasional. Upaya pertama yang dilakukan secara internasional adalah gagasan dari *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF)

pada tahun 1978 di Uni Soviet, yaitu pencetusan *primary health care* yang bertujuan agar setiap negara memiliki sarana kesehatan yang adekuat dan efisien dapat dijangkau oleh warga negaranya. Kesehatan Maternal yang masih kurang juga menjadi kesepakatan secara international pada tahun 2000 melalui *Millenium Development Goals* (MDGs) yang terdapat poin ke-5 dengan target penurunan angka kematian maternal sebanyak tiga per empat sampai tahun 2015. Total kematian maternal pada tahun 2015 sendiri adalah 303.000, dimana 99% (302.000) berasal dari negara berkembang dengan angka paling tinggi di daerah Sub-sahara Africa 66% (201.000) (WHO, 2015).

Angka Kematian Ibu di DIY sendiri khususnya Bantul masih sering terjadi dari tahun ke tahun dengan angka yang fluktuatif. Walaupun angka kematian terhitung kecil namun angka ini masih belum memenuhi Target Renstra Bantul. Data terbaru di tahun 2015 menunjukkan AKI di kabupaten bantul adalah 88 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan Target Renstra Bantul adalah 77 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab yang paling sering adalah Pre Eklampsi Berat (PEB) dan Perdarahan. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan studi kasus terhadap penyebab dan faktor yang mempengaruhi kematian ibu di Kabupaten Bantul pada tahun 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dimana angka kematian maternal di Kabupaten Bantul masih belum mencapai target rencana strategis bantul, peneliti ingin

menganalisis hal hal yang menyebabkan AKI di Kabupaten Bantul masih tergolong tinggi.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor penyebab kematian maternal di Kabupaten Bantul.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui apa saja faktor medis yang mempengaruhi terjadinya kematian maternal di Kabupaten Bantul tahun 2016
- Mengetahui apa saja faktor non-medis yang mempengaruhi terjadinya kematian maternal di Kabupaten Bantul tahun 2016.
- Mengetahui persentase penyebab kematian ibu yang dapat dicegah
- Mengetahui persentase kematian ibu yang tidak dapat dicegah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Profesi

Sebagai informasi yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan kinerja serta profesionalisme

1.4.2 Bagi RS

Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pelayanan ibu hamil dalam mengurangi angka kematian ibu

1.4.3 Penulis

Menambah wawasan keilmuan dan menambah pengalaman dalam melaksanakan praktek sebagai dokter kedepannya.

1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan pencarian dari peneliti pada karya ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi di Kampus Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) dan Universitas Gadjadara (UGM). Penelitian tentang Faktor Kematian Ibu yang dapat ditemukan pada pemeriksaan ANC. Berikut adalah beberapa penelitian yang cukup mirip dan memiliki hubungan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Peneliti/ Tahun	Judul	Desain Penelitian	Sampel	Hasil
Arulita Ika Febriana, 2003	Faktor-Faktor Risiko yang mempengaruhi Kematian Maternal (Studi Kasus di Kabupaten Cilacap) (Naskah Publikasi)	Observasional analitik dengan desain studi kasus kontrol	52 kelompok kasus dan 52 kelompok control. Data diperoleh dari data kematian maternal di Dinkes Kabupaten Cilacap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktro risiko yang mempengaruhi kematian maternal berdasarkan analisis multivariate aalah komplikasi kehamilan, komplikasi

				persalinan, Komplikasi nifas, riwayat penyakit ibu, dan keterlambatan rujukan
Cesa Septiana Pratiwi, 2013	Fakto Risiko pada Ibu Hamil di Kota Yogyakarta Tahun 2013 (Prodi DIII Kebidanan STIKES Aisyiya Yogyakarta	Deskriptif Kuantitatif	Seluruh ibu yang diketahui hamil diwilayah Mergangsaan dan Umbulharjo dijadikan Sampel penelitian sebanyak 249 ibu hamil	Sebanyak 166 ibu (67%) memiliki factor risiko selama kehamilannya. Faktor risiko ibu hamil di kota Yogyakarta adalah anemia (33,1%), usia yang terlalu tua atau muda (24,7%), Lingkar Lengan Atas (LILA) <23,5 (21,7%), grandemultigravida (9%), tinggi badan kurang dari 145cm (7,2%), riwayat

				abortus lebih dari sekali (4,2%)
Nurul Aeni, 2011	Faktor Risiko Kematian Ibu	Kasus control metode observasional analitik	24 kelompok kasus dan 24 kelompok control yang tersebar di 16 kecamatan di kabupaten Pati	Penyebab kematian ibu di kabupaten Pati tahun 2011 adalah komplikasi kehamilan (OR=12,198, nilai p = 0.0010), Komplikasi persalinan (OR=9,94, nilai p =0,020) dan riwayat penyakit (OR=27,735, nilai p =0011)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jumlah Kematian Maternal yang terjadi di Kabupaten Bantul berdasarkan laporan Audit Maternal Perinatal (AMP) pada tahun 2016 adalah 11 kasus.

2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kematian maternal pada tahun 2016 di kabupaten bantul adalah:

- Faktor Medik

- Komplikasi Obstetrik Langsung meliputi perdarahan, infeksi dan pre-eklamsia/eklamsia
- Komplikasi Obstetrik tidak langsung sebanyak 37% dari total kasus kematian maternal.
- Jumlah ibu meninggal dengan usia Lebih tahun sebanyak 55% kasus kematian dari seluruh kasus kematian maternal.
- Paritas 0-1 dan lebih dari 4 memiliki proporsi sebesar 64% dari total kasus kematian maternal di Kabupaten Bantul.

- Faktor Non-medik

- Program pelayanan KIA sudah sangat tinggi yaitu 97% dari total ibu hamil
- Semua persalinan sudah ditolong oleh tenaga kesehatan
- Persalinan yang dilakukan di tempat layanan kesehatan sebanyak 94%

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

- Perlu meningkatkan kualitas pelayanan KIA
- Perlu meningkatkan edukasi kepada masyarakat terkait tanda komplikasi pada masa nifas dan pencegahan kematian maternal
- Perlu melakukan penilaian kompetensi terhadap bidan atau dokter dalam pelayanan kegawat daruratan obstetric.
- Perlu menerapkan SOP atas semua tempat pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terkait sistem rujukan.
- Data terkait kematian maternal sebaiknya lebih bisa diakses agar dapat dijadikan bahan pembelajaran bersama.

2. Bagi peneliti lain

- Melakukan penelitian lanjutan dengan desain penelitian yang lebih baik.
- Melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel lebih banyak.
- Melakukan analisis data bivariat dan multivariat.

Daftar Pustaka

- A.T Denis. 2012. Acute Pulmonary Edema in Pregnancy From: http://journals.lww.com/greenjournal/Fulltext/2003/03000/Acute_Pulmonary_Edema_in_Pregnancy.16.aspx#P47 [Accesed 20 June 2017]
- Baksu, Alparslan (2013) The Effect of Placental Removal and Side Effect of Uterine Repair on Blood Loss. In: Cunningham, FG. *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC
- Bowater SE, Thorne SA. Management of pregnancy in women with acquired and congenital heart disease. *Postgrad Med J* 2010; 86:100–5.
- Carles, G. 1999. Effects of Dengue Fever During Pregnancy in French Guiana from: <https://academic.oup.com/cid/article-lookup/doi/10.1086/515144> [Accesed 19 June 2017]
- Depkes, 2009. Pedoman Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker. Departemen Kesehatan Rebuplik Indonesia. Jakarta
- Farrer, J. 2015. Pulmonary Edema in Pregnancy Available from: <http://obgyn.mhmedical.com/content.aspx?bookid=1580§ionid=96349517> [Accesed 22 June 2017]
- Franklin, W. 2011. Cardiac Disease in Pregnancy. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3066821/> [Accesed 16 June 2017]
- Gutierrez. R, Gustavo, Vera.E, de Lean P, Vargas LF. 2007. Risk Factors of Maternal Death in Mexico. *Birth*, Volume 34, pp. 21-25.
- Hanum, N.S., 2008. *Karakteristik dan Faktor-Faktor Penyebab Kematian Maternal dan Perinatal di RSUD H. Adam Malik dan RSUD dr. Pirngadi Medan Januari 2003 – Desember 2007*, Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Kemenkes RI. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Available from: [http://www.depkes.go.id/downloads/ Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011.pdf](http://www.depkes.go.id/downloads/Profil_Kesehatan_Indonesia_Tahun_2011.pdf). [Accesed 12 Januari 2017]
- Kung, HC (2013) Death: Final Data for 2005. In: Cunnigham, FG. *Obstetri Wiliiam*. Jakarta: EGC.
- Lucas MJ, Hankins GD. 2013. Pulmonary injury complicating antepartum pyelonephritis. In: Cunningham FG. *Obstetri William* 1987;156:797–807 Jakarta: EGC
- Manuaba, IBG, dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : ECG
- Medika Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka

- Mochtar, Rustam. 2008. *Sinopsis Obstetry Jilid I*. EGC: Jakarta.
- Novianti, H. 2014 PENGARUH USIA DAN PARITAS TERHADAP KEJADIAN PRE-EKLAMPSIA DI RSUD SIDOARJO. Surabaya. Universitas Nahdlatul Ulama.
- Oxorn, H. 2010. Ilmu Kebidanan: Patologi Dan Fisiologi Persalinan. Andi Offset: Jakarta
- Palupi, dkk. 2013. Faktor Risiko Kematian Ibu dengan Preeklampsia/Eklampsia dan Perdarahan di Provinsi Jawa Timur from <http://journal.unair.ac.id/faktor-risiko-kematian-ibu-dengan-preeklampsia-eklamptia-dan-perdarahan-di-provinsi-jawa-timur-article-10218-media-40-category-3.html> [Accessed 15 June 2017]
- Pribadi, Adhi. 2015. *Kehamilan Risiko Tinggi*. Sagung Seto: Jakarta
- Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI. (2015) Info Datin Ibu Available from: www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf [Accessed 12 Januari 2017]
- Rachimhadhi, 2008. Peranan Bidan dalam Penanganan EPH Gestosis, *Majalah Kesehatan Indonesia*, Jakarta.
- Rozikhan. 2007. *Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Preeklamsia Berat di Rumah Sakit DR. H. Soewondo Kendal*. Semarang, Universitas Diponegoro
- Rogo, KO. 2002. Maternal Mortality. *Current Obsetrics and Gynaecology*. Volume 12.
- Saifudin, 2009. *Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yogyakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Say, L. (2014) Global causes of maternal death: a WHO systematic analysis. Available from: [http://www.thelancet.com/journals/langlo/article/PIIS2214-109X\(14\)70227-X/fulltext](http://www.thelancet.com/journals/langlo/article/PIIS2214-109X(14)70227-X/fulltext) [Accessed 25 November 2016]
- Scavone, B. 2015. Antepartum and Postpartum Hemorrhage from: <https://clinicalgate.com/antepartum-and-postpartum-hemorrhage/#bib69> [Accessed 15 June 2017]
- Singh, N. 2008. A successful management of dengue fever in pregnancy: Report of two cases. *Indian J Med Microbiol* [serial online] 2008. Available from: <http://www.ijmm.org/text.asp?2008/26/4/377/43577> [Accessed 20 June 2017]
- Sriram S, Robertson MS. Critically ill obstetric patients in Australia: a retrospective audit of 8 years' experience in a tertiary intensive care unit. *Critical Care and Resuscitation* 2008; 10: 120–124.
- Spies CA, Bam RU, Cronje HS, Schoom MG, Wiid Niemand. 1995. Haemorrhage, Infection and Hypertensive Disease. *South African Medical Journal*. Volume 85: 753-755

WHO. Maternal Mortality: World Health Organization (WHO). 2007

WHO. (2015) Maternal mortality in 1990-2015 by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group, and United Nations Population Division Maternal Mortality Estimation Inter-Agency Group INDONESIA Available from: [http://www.who.int/gho/maternal health/countries/idn.pdf](http://www.who.int/gho/maternal_health/countries/idn.pdf) [Accesed 12 Januari 2017]

WHO. (2015) Trends in maternal mortality: 1990 to 2015 Estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the United Nations Population Division. Available from: <http://www.who.int/reproductivehealth/publications/monitoring/maternal-mortality-2015/en> [Accesed 12 Januari 2017]

©UKDW